

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
dan Entitas Anak / and Subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Interim Consolidated Financial Statement

31 Maret / *March 2020*

Tidak diaudit / *Unaudited*





PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.

Correspondence address:

Menara Karya, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia

T +62 21 5794 4355
F +62 21 5794 4365
W www.saratoga-investama.com

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 MARCH 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Michael W.P. Soeryadjaya
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Lany Djuwita
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Apartemen Setiabudi Sky
Garden
Jl. Karet Belakang Timur,
Karet, Setiabudi
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; dan
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Michael W.P. Soeryadjaya
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : President Director
2. Name : Lany Djuwita
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Setiabudi Sky Garden Apartment
Jl. Karet Belakang Timur,
Karet, Setiabudi
Phone number : (021) 57944355
Position : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("the Company");
2. The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements has been completely and correctly disclosed;
b. The interim consolidated financial statements do not contain misleading information, and we do not omit information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
4. We are responsible for the internal control; and
5. We are responsible for the compliance with laws and regulations.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 11 Mei / May 2020
Mewakili Dewan Direksi / On behalf of Board of Directors,

Michael W.P Soeryadjaya

Presiden Direktur / President Director

Lany Djuwita

Direktur / Director

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ Exhibit	
Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab		<i>Board of Directors' Statement of Responsibility</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019:		<i>Unaudited Interim Consolidated Financial Statements as of 31 March 2020 and 31 December 2019, and for the three-month periods ended 31 March 2020 and 2019:</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	A	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	B	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	C	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	D	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	E	<i>Notes to the Unaudited Interim Consolidated Financial Statements</i>

Ekshibit A

Exhibit A

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4	696.096	393.720	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya		591	506	Restricted cash
Piutang, bersih				Receivables, net
Pihak ketiga		135.783	121.277	Third parties
Pihak berelasi	3b,16	-	319.012	Related parties
Pajak dibayar di muka	8a	13.872	1.206	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka		10.840	1.360	Advances and prepaid expenses
Investasi pada saham	5	17.828.669	23.559.925	Investments in shares
Investasi pada efek ekuitas lainnya	6	2.124.876	2.131.411	Investments in other equity securities
Properti investasi		102.704	102.704	Investment properties
Aset lainnya		26.303	26.402	Other assets
JUMLAH ASET		20.939.734	26.657.523	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lainnya ke pihak ketiga		561	518	Other payables to third parties
Beban akrual		5.234	5.643	Accrued expenses
Utang pajak penghasilan	8b	21.567	21.261	Income tax payable
Utang pajak lainnya	8c	2.350	2.077	Other taxes payable
Pendapatan diterima dimuka		3.296	4.602	Unearned revenue
Pinjaman	9	3.949.846	3.325.186	Borrowings
Liabilitas keuangan derivatif	7	63.620	32.263	Derivative financial liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	8e	98.726	467.152	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja		26.163	24.656	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.171.363	3.883.358	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham nilai nominal				Share capital at par value
Rp100 (Rupiah penuh) per saham				Rp100 (whole Rupiah) per share
Modal dasar 9.766.680.000 lembar saham				Authorized capital 9,766,680,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up capital
2.712.967.000 lembar saham	10	271.297	271.297	2,712,967,000 shares
Tambahan modal disetor	11	5.185.019	5.185.019	Additional paid-in capital
Saham treasuri	3e,10	(8.854)	(6.097)	Treasury stocks
Akumulasi pembayaran berbasis saham	3j	51.311	47.619	Accumulated share-based payments
Selisih penjabaran laporan keuangan				Difference in translation of
dalam mata uang asing	3f	33.206	25.981	financial statements in foreign currency
Komponen ekuitas lainnya		23.584	23.584	Other equity components
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan		40.000	40.000	Appropriated
Tidak dicadangkan		11.126.766	17.137.360	Unappropriated
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN		16.722.329	22.724.763	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	2f,12	46.042	49.402	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		16.768.371	22.774.165	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		20.939.734	26.657.523	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan
 pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on
 the accompanying Exhibit E which are an integral part
 of the financial statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ For the three-month period ended ended 31 March		
		2020	2019	
(Kerugian) keuntungan bersih atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	13a	(5.903.548)	1.385.272	Net (loss) gain on investments in shares and other equity securities
Penghasilan dividen, bunga dan investasi	13b	2.845	4.181	Dividend, interest and investment income
Pendapatan lainnya		1.315	2.412	Other income
Beban usaha	14	(67.689)	(53.092)	Operating expenses
Beban lainnya		(2.714)	(2.309)	Other expenses
Beban penyisihan piutang tak tertagih		-	(7.270)	Bad debt expense
(Kerugian) keuntungan netto selisih kurs	3f	(318.438)	32.507	Net (loss) gain on exchange rate differences
Kerugian netto atas instrumen keuangan derivatif lainnya	3a,7	(33.412)	(25.399)	Net loss on other derivative financial instruments
Beban bunga	3a	(63.320)	(82.805)	Interest expenses
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK		(6.384.961)	1.253.497	(LOSS) PROFIT BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	8f			Income tax benefit (expense)
Kini		-	(8.321)	Current
Tangguhan		368.426	(117.882)	Deferred
		368.426	(126.203)	
(RUGI) LABA PERIODE BERJALAN		(6.016.535)	1.127.294	(LOSS) PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f	9.806	(14)	Difference in translation of financial statements in foreign currencies
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		9.806	(14)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH (KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(6.006.729)	1.127.280	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD
(Rugi) laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				(Loss) profit for the period attributable to:
Pemilik Perusahaan		(6.010.594)	1.125.178	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(5.941)	2.116	Non-controlling interests
		(6.016.535)	1.127.294	
Jumlah (kerugian) penghasilan komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss) income for the period attributable to:
Pemilik Perusahaan		(6.003.369)	1.125.168	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(3.360)	2.112	Non-controlling interests
		(6.006.729)	1.127.280	
(Rugi) laba per saham (Rupiah penuh):				(Loss) earnings per share (whole Rupiah):
Dasar	15a	(2.217)	415	Basic
Dilusian	15b	(2.197)	412	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on
the accompanying Exhibit E which are an integral part
of the financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury stock	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ Accumulated share-based payments	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currencies	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity			
							Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	271.297	5.185.019	(6.097)	47.619	25.981	23.584	40.000	17.137.360	22.724.763	49.402	22.774.165	Balance as of 31 December 2019	
Perubahan saham treasury	3e, 10	-	-	(2.757)	-	-	-	-	(2.757)	-	(2.757)	Changes in treasury stock	
Pembayaran berbasis saham	3j	-	-	-	3.692	-	-	-	3.692	-	3.692	Share-based payments	
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	-	-	(6.010.594)	(6.010.594)	(5.941)	(6.016.535)	Loss for the period	
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	7.225	-	-	7.225	2.581	9.806	Other comprehensive income	
Saldo pada tanggal 31 Maret 2020		271.297	5.185.019	(8.854)	51.311	33.206	23.584	40.000	11.126.766	16.722.329	46.042	16.768.371	Balance as of 31 March 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury stock	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payments	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currencies	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	271.297	5.185.019	(3.984)	46.124	26.813	24.500	35.000	10.070.699	15.655.468	308.780	15.964.248	Balance as of 31 December 2018
Pembayaran berbasis saham	3j	-	-	3.858	-	-	-	-	3.858	-	3.858	Share-based payments
Pembagian dividen di entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(232.158)	(232.158)	Distribution of dividend in subsidiaries
Perubahan bagian kepemilikan di entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(1.277)	(1.277)	Changes in ownership interest in subsidiaries
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	1.125.178	1.125.178	2.116	1.127.294	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(10)	-	-	-	(10)	(4)	(14)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2019	271.297	5.185.019	(3.984)	49.982	26.803	24.500	35.000	11.195.877	16.784.494	77.457	16.861.951	Balance as of 31 March 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ For the three-month period ended ended 31 March		
	2020	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dividen	319.012	166.690	Receipts of dividends
Penerimaan dari penjualan/penurunan modal atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	-	50.628	Proceeds from sales/capital reduction of investments in shares and other equity securities
Penerimaan bunga dan pendapatan lainnya	2.845	6.380	Receipts of interest and other income
Pembayaran bunga	(74.368)	(79.250)	Interest paid
Penempatan investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(165.757)	(366.910)	Purchases of investments in shares and other equity securities
Pembayaran kepada karyawan	(48.006)	(38.617)	Payments to employees
Pemberian piutang	(13.923)	(10.556)	Additional receivables
Penerimaan piutang	793	1.113	Collection of receivables
Pembayaran pajak penghasilan	(12.344)	(13.242)	Income tax paid
Pembayaran kas untuk beban operasi lainnya	(18.776)	(13.165)	Cash payments for other operating expenses
Kas netto untuk aktivitas operasi	(10.524)	(296.929)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap/Kas netto untuk aktivitas investasi	(112)	(32)	Acquisition of fixed assets/Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	9 476.430	1.981.944	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	9 (175.619)	(1.945.959)	Repayment of bank loans
Pembayaran dividen kepada kepentingan non- pengendali	-	(232.158)	Payment of dividend to minority interest
Pembelian saham treasury	10 (2.757)	-	Purchase of treasury shares
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(85)	6	Changes in restricted cash
Kas netto dari (untuk) aktivitas pendanaan	297.969	(196.167)	Net cash from (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) netto kas dan setara kas	287.333	(493.128)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan selisih kurs dari kas dan setara kas	15.043	(9.008)	Effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	393.720	782.336	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	4 696.096	280.200	Cash and cash equivalents at end of period

Lihat catatan atas laporan keuangan
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on
the accompanying Exhibit E which are an integral part
of the financial statements taken as a whole

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No.41 tanggal 17 Mei 1991 juncto Akta Notaris No.33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10198.HT.01.01.TH92 tanggal 15 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 5 Maret 1993, Tambahan No.973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 113 tanggal 26 April 2017 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat di Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1992.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan kegiatan perdagangan dan usaha investasi pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam dan energi, pertambangan, pertanian, perkebunan, kehutanan, infrastruktur, manufaktur, produksi, otomotif, distribusi, perdagangan, teknologi, properti, telekomunikasi, transportasi, kesehatan, jasa keuangan, dan jasa lainnya. Perusahaan merupakan entitas yang aktif melakukan investasi.

Induk Perusahaan adalah PT Unitras Pertama. Pemegang saham mayoritas akhir Perusahaan adalah Tn. Edwin Soeryadjaya.

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No.41 dated 17 May 1991 in conjunction with Notarial Deed No.33 dated 13 July 1992, both of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (now known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No.C2-10198.HT.01.01.TH92 dated 15 December 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.19 dated 5 March 1993, Supplement No.973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 113 dated 26 April 2017 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, concerning the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association.

The Company is domiciled in South Jakarta, with its address at Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. The Company commenced its commercial activities in 1992.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to conduct business and investment activities in companies in the sectors of natural resources and energy, mining, agricultural, plantation, forestry, infrastructure, manufacturing, production, automotive, distribution, trade, technology, property, telecommunication, transportation, health sectors, financial services, and other services. The Company is an active investment entity.

The parent of the Company is PT Unitras Pertama. The ultimate majority shareholder of the Company is Mr. Edwin Soeryadjaya.

b. Board of commissioners, directors, audit committee and employees

The members of board of commissioners, directors and audit committee of the Company as of 31 March 2020 and 31 December 2019 were as follows:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)**b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)****Dewan komisaris:**

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris independen
Komisaris independen

Edwin Soeryadjaya
Joyce Soeryadjaya Kerr
Indra Cahya Uno
Sidharta Utama
Anangga W. Roosdiono S.H.

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Michael W.P. Soeryadjaya
Andi Esfandiari
Lany Djuwita
Devin Wirawan

Komite audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Anangga W. Roosdiono S.H
Aria Kanaka
Surya Widjaja

1. GENERAL (continued)**b. Board of commissioners, directors, audit committee and employees (continued)****Board of commissioners:**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors:

President Director
Director
Director
Director

Audit committee:

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 22 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengangkat Devin Wirawan sebagai Direktur Perusahaan.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) of the Company which was held on 22 May 2019, the shareholders approved to appoint Devin Wirawan as the Company's Director.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan masing-masing mempekerjakan 59 karyawan dan 58 karyawan (termasuk direksi dan karyawan kontrak Perusahaan)*.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the Company employed 59 employees and 58 employees, respectively (includes directors and contractual employees)*.

* tidak diaudit

* unaudited

c. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No.S-175/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 271.297.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.500 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2013.

c. The Company's initial public offering

On 18 June 2013, the Company received the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) through the Letter No.S-175/D.04/2013 to perform the Initial Public Offering of 271,297,000 common shares with par value of Rp100 (whole Rupiah) at the offering price of Rp5,500 (whole Rupiah) each share through capital market and the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 26 June 2013.

d. Program opsi saham untuk karyawan manajemen dan pemberian saham

Berdasarkan beberapa keputusan edaran di luar rapat Direksi Perusahaan, Direksi telah memutuskan untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya jumlah lembar saham tertentu untuk pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang sebagai berikut:

d. Management employee stock option and share grants program

In accordance with the circular resolution in lieu of a meeting of the Board of Directors of the Company, the Board of Directors of the Company approved to allocate a maximum number of shares for the implementation of the Long Term Incentive Program as follows:

Tanggal keputusan edaran/Circular resolution date	Jumlah lembaran saham/Number of shares	Program Insentif Jangka Panjang/Long Term Incentive Program
22 Juni/June 2016	3.500.000 lembar saham/number of shares	2016 - 2019
16 Juni/June 2017	5.450.000 lembar saham/number of shares	2017 - 2020
28 Juni/June 2018	7.665.000 lembar saham/number of shares	2018 - 2021
1 Juli/July 2019	4.257.000 lembar saham/number of shares	2019 - 2022

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)**d. Program opsi saham untuk karyawan manajemen dan pemberian saham (lanjutan)**

Pemberian saham sebagaimana diuraikan diatas dialokasikan berdasarkan 50% time vested dan 50% performance vested.

e. Entitas anak

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (continued)**d. Management employee stock option and share grants program (continued)**

The share grants as described above were allocated based on 50% time vested and 50% performance vested.

e. Subsidiaries

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the Company consolidated the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Maret / March 2020 %	31 Desember / December 2019 %		31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2005	906.580	870.105
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2003	828.715	708.766
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,85	99,85	2005	6.939.769	9.404.374
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2007	226.998	227.206
PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	73,68	73,68	2007	145.270	145.948
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	86,49	86,49	-	5.665	5.685
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	-	207.646	127.643
PT Lintas Indonesia Sejahtera (LIS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	-	23.702	23.787
Kepemilikan tidak langsung melalui SSB/ Indirect ownership through SSB							
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2004	532	532
Kepemilikan tidak langsung melalui NEK/ Indirect ownership through NEK							
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,67	99,67	2001	60.033	60.186
Kepemilikan tidak langsung melalui BHA/ Indirect ownerships through BHA							
PT Sarana Asri (SA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	60	60	2008	1.410	1.352

Perusahaan dan entitas anaknya di atas secara kolektif disebut sebagai "Grup" di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

The Company and its subsidiaries above collectively referred to as the "Group" in this consolidated financial statements

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**a. Statement of compliance**

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian termasuk penentuan *investee* yang harus dikonsolidasikan sesuai PSAK 65 (Catatan 2f).

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal mendatang untuk memungkinkan Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal dan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh mungkin. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan input hirarki berikut ini yang digunakan dalam teknik penilaian atas aset dan liabilitas:

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Statement of cash flows

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

d. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million which is the Company's functional currency.

e. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognised prospectively.

Information about critical judgements in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements includes the determination of investee to be consolidated in accordance to PSAK 65 (Note 2f).

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year includes recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards and the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Level 1: kuotasi harga (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain kuotasi harga yang termasuk dalam level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu harga) atau secara tidak langsung (yaitu berasal dari harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diambil dari berbagai sumber yang berbeda atas nilai wajar hirarki, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan level input terendah yang signifikan atas keseluruhan pengukuran (level 3 menjadi yang terendah).

Informasi lebih lanjut tentang input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dimasukkan dalam Catatan 18.

f. Prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup baik secara langsung maupun tidak langsung. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian sebagaimana diatur dalam PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian", oleh karena itu investasi di entitas yang dikendalikan - serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 55 dengan pengecualian untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) yang hanya memberikan jasa manajemen investasi ke Perusahaan). Oleh karena itu, Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) tetapi memberikan jasa manajemen investasi pada Perusahaan (lihat Catatan 1e untuk daftar entitas anak yang dikonsolidasikan).

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

e. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from other observable prices).
- Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the significant inputs and assumptions made in measuring fair values is disclosed in Note 18.

f. Principles of consolidation

Subsidiaries are entities controlled by the Group both directly or indirectly. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Company is a qualifying investment entity stipulated in PSAK 65 "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in controlled entities - as well as investments in associates and joint ventures are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 55 with the exception of subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activities (i.e. a subsidiary that is non-investment entity (in accordance with PSAK 65) which only provides investment management services to the Company). As a result, the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 65) which provide investment management services to the Company (see Note 1e for the list of consolidated subsidiaries).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

f. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak tersebut disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketika pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasikan hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

g. Standar akuntansi baru

Beberapa standar akuntansi baru berikut yang mungkin relevan untuk Grup telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 72 : Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan/*Revenue from contracts with Customers*
- PSAK 73 : Sewa/*Leases*

Saat ini, Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari standar akuntansi yang dikeluarkan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

e. Principles of consolidation (continued)

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a consolidated subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. The Company's share of equity transactions of the subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the consolidated statement of financial position. When control over a previous consolidated subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

f. New accounting standards

The new accounting standards, which may be relevant to the Group, have been issued and effective since 1 January 2020 are as follows:

Currently, the Group are evaluating and have yet to determine any impact of these issued accounting standards to the consolidated financial statements.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Instrumen keuangan

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan pengendalian atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Grup kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

(1) Aset keuangan

Saat pengakuan awal, suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada: biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi dalam efek utang; FVOCI - investasi dalam efek ekuitas; atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Aset keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi kecuali Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan tersebut.

Suatu aset keuangan, yang tidak ditetapkan pada FVTPL, adalah diukur pada biaya perolehan diamortisasi apabila dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan tersebut dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Suatu investasi dalam efek utang, yang tidak ditetapkan pada FVTPL, adalah diukur pada biaya perolehan diamortisasi apabila dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan tersebut dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Financial instruments

A financial instrument is recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Group's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Group's obligation expires, or are discharged or cancelled.

(1) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at: amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") - debt investment; FVOCI - equity investment; or fair value through profit or loss ("FVTPL"). Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing the financial asset.

A financial asset, which is not designated as at FVTPL, is measured at amortized cost if it is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

A debt investment, which is not designated as at FVTPL, is measured at FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

a. Financial instruments (continued)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

(1) Financial assets (continued)

Saat pengakuan awal investasi dalam efek ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan, Grup dapat membuat pilihan yang tak terbatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam efek ekuitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain. Pemilihan ini dilakukan per setiap investasi.

On initial recognition of an equity investment that is not held for trading, the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in the investment's fair value in other comprehensive income. This election is made on an investment-by-investment basis.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sesuai penjabaran di atas adalah diukur pada FVTPL. Pada pengakuan awal, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan untuk mengukur suatu aset keuangan, yang memenuhi ketentuan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, pada FVTPL apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran yang timbul tanpa penetapan tersebut.

All financial assets are not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at FVOCI as at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

Aset keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah investasi pada saham dan investasi pada efek ekuitas lainnya. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian bersih, termasuk penghasilan bunga atau dividen, diakui di laba rugi.

The Group's financial assets measured at FVTPL are investments in shares and investments in other equity securities. These financial assets are measured at fair value. Net gains and losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang. Aset keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Penghasilan bunga, keuntungan dan kerugian nilai tukar, dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

The Group's financial assets measured at amortized cost are cash and cash equivalents, restricted cash and receivables. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

The Group does not have any financial assets measured at FVOCI.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL apabila dimiliki untuk diperdagangkan, merupakan suatu instrumen derivatif atau ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL pada pengakuan awalnya.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan Grup lainnya adalah utang lainnya ke pihak ketiga, beban akrual, dan pinjaman. Liabilitas keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya bunga dan keuntungan dan kerugian nilai tukar diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

(3) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

(4) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika, dan hanya ketika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak kontraktual tersebut di mana seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan juga dialihkan. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang dialihkan yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika, dan hanya ketika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak kadaluarsa, dilepaskan atau dibatalkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Financial instruments (continued)

(2) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as measured at amortized cost or FVTPL. A financial liability is classified as measured at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative or it is designated as such on initial recognition.

The Group does not have any financial liabilities measured at FVTPL.

The Group's other financial liabilities are other payables to third parties, accrued expenses and borrowings. These financial liabilities are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on de-recognition is also recognized in profit or loss.

(3) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

(4) Derecognition

The Group derecognizes the financial assets when, and only when, the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the Group transfers such contractual rights, in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the obligation specified in the contract expires, or is discharged or cancelled.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(5) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak atas dasar hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- a. situasi bisnis yang normal;
- b. peristiwa kegagalan; dan
- c. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari entitas dan seluruh pihak lawan.

(6) Penurunan nilai

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. ECL merupakan suatu perkiraan probabilitas tertimbang atas terjadinya kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai kini atas seluruh kekurangan penerimaan kas, yaitu selisih antara arus kas yang terutang ke Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup. ECL didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangannya.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah apakah aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi mengalami kredit macet. Suatu aset keuangan mengalami "kredit macet" apabila terdapat satu atau lebih peristiwa, yang memiliki implikasi menurunkan atas perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan, telah terjadi.

Bukti bahwa suatu aset keuangan mengalami kredit macet, termasuk data yang dapat diobservasi berikut:

- kesulitan keuangan signifikan dari debitur;
- ada probabilitas bahwa peminjam akan bangkrut atau mengalami reorganisasi keuangan; atau
- suatu pelanggaran dari kontrak seperti gagal bayar, atau sudah menunggak lebih dari 90 hari.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Financial instruments (continued)

(5) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, The Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- a. *the normal course of business;*
- b. *the event of default; and*
- c. *the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

(6) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls, i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive. ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

At each reporting date, the Group assesses whether financial assets carried at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is 'credit-impaired' when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is credit-impaired, includes the following observable data:

- *significant financial difficulty of the borrower or issuer;*
- *it is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation; or*
- *a breach of contract such as a default or being more than 90 days past due.*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang terhitung sejak ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan tetapi bukan pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada apabila Grup memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara entitas tersebut.

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2f, Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas investasi yang disyaratkan oleh PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian" oleh karena itu investasi pada entitas asosiasi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dividen atas investasi ini, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

e. Saham treasuri

Saham treasuri diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke masing-masing mata uang fungsional Grup berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Related party transactions

The Group applies PSAK 7, Related Party Disclosures. The PSAK requires the disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

d. Investments in associates

Associates are entities in which the Group has significant influence but not control or joint control over the entities' financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds at least 20% but not more than 50% of the voting power of the entities.

As discussed in Note 2f, the Company met the criteria as an investment entity as required by PSAK 65 "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in associates are measured at fair value through profit or loss.

Dividends on these investments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

e. Treasury stock

Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company.

f. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Penghasilan dan beban dijabarkan ke Rupiah dengan kurs rata-rata yang berlaku selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi dalam ekuitas di dalam pos selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal nilai wajar ditentukan. Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur atas dasar nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selisih mata uang asing dalam penjabaran ulang pada umumnya diakui pada laba rugi. Akan tetapi, selisih mata uang asing dari penjabaran investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pada penurunan nilai dimana selisih mata uang asing yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan diakui ke laba rugi.

Ketika investasi atas entitas yang memiliki mata uang fungsional selain Rupiah dilepas, pengaruh signifikan atau pengendalian bersama hilang, jumlah akumulasi cadangan penjabaran terkait entitas tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan. Ketika Grup melepas sebagian kepemilikan atas entitas anak yang memiliki entitas semacam ini namun tetap mempertahankan pengendalian, proporsi akumulasi cadangan penjabaran terkait akan diatribusikan kembali ke kepentingan nonpengendali.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

	31 Maret / March 2020	31 Desember / December 2019	
	Rupiah penuh/Whole Rupiah		
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/USD)	16.367	13.901	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Singapura (Dolar SG/SGD)	11.495	10.321	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Dolar Australia (Dolar AUS/AUD)	10.096	9.739	Australian Dollar (AUD) 1

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions and balances in foreign currencies (continued)

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of a subsidiary reporting in a currency other than the Rupiah is translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at the reporting date. The income and expenses are translated to Rupiah at the average exchange rates prevailing during the year. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and are accumulated in equity under the difference in translation of financial statements in foreign currency.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the date that the fair value was determined. Non-monetary items that are measured based on historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency differences arising on retranslation are generally recognized in profit or loss. However, foreign currency differences arising from the retranslation of available-for-sale equity investments are recognized in other comprehensive income, except on impairment in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are recognized to profit or loss.

When an investment in an entity with a functional currency other than the Rupiah is disposed or significant influence or joint control is lost, the cumulative amount in the translation reserve related to that entity is reclassified to profit or loss as part of the gain or loss on disposal. When the Group disposes of only part of its interest in a subsidiary that includes such entity while retaining control, the relevant proportion of the cumulative amount of translation reserve is reattributed to non-controlling interests.

The exchange rates used against the Rupiah at the reporting dates are as follows:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Pajak penghasilan

Grup memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan dari transaksi serta kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak (rugi pajak) selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari pemeriksaan pajak.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda, hal ini berlaku juga untuk penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Income tax

The Group accounts for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The Group presents additional income tax of previous periods through a tax assessment letter (SKP), if any, assessed as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

The Group applies the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the assets and liabilities for financial reporting purpose and for taxation purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to the temporary difference, when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak dan penalti.

Pajak final atas beberapa jenis transaksi yang dikenakan atas nilai brutonya (yaitu atas jumlah uang yang diterima) tidak dianggap sebagai pajak penghasilan.

h. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham biasa bersifat dilutif yang mungkin diterbitkan Perusahaan.

i. Informasi segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

j. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan saham kepada manajemen karyawan yang memenuhi syarat melalui Program Pemberian Saham untuk Karyawan Manajemen.

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban usaha - pembayaran berbasis saham, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Income tax (continued)

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Final tax on certain transactions that is calculated based on the gross amount (i.e., amounts of cash received) is not considered as income tax.

h. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued shares after considering adjustments for conversion of all dilutive potential ordinary shares that may be issued by the Company.

i. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Board of Directors as the Group's chief operating decision makes.

j. Share based-payments

The Company provides share grants to the eligible employees through the Management Employee Share Grant Plan.

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an operating expense - employee stock option, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi masa kerja yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*. Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi kinerja pasar, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian untuk perbedaan antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo akumulasi pembayaran berbasis saham Perusahaan masing-masing sebesar Rp51.311 dan Rp47.619.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Share based-payments (continued)

The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date. For share-based compensation with market performance conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the outstanding balance of the accumulated share based payments amounted to Rp51,311 and Rp47,619, respectively.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	10	10	Rupiah
Kas di bank (pihak ketiga)			Cash in banks (third parties)
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	150.540	540	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	145.549	17.989	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk.	5.257	66.942	PT Bank Permata Tbk.
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	1.959	1.899	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
Standard Chartered Bank Indonesia	178	178	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Mega Tbk.	81	81	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	74	74	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	50	60	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	19	19	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
	303.707	87.782	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	200.274	186.093	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank Indonesia	82.478	548	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	6.450	7.307	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk.	1.584	1.346	PT Bank Permata Tbk.
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	1.287	380	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank UOB Indonesia	147	125	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk.	115	97	PT Bank Mega Tbk.
DBS Bank Ltd.	80	69	DBS Bank Ltd.
ING Bank N.V.	4	3	ING Bank N.V.
	292.419	195.968	
Jumlah kas di bank	596.126	283.750	Total cash in banks
Deposito berjangka di bank pihak ketiga			Time deposits in third party bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	99.960	109.960	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah deposito berjangka	99.960	109.960	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	696.096	393.720	Total cash and cash equivalents

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020
Rupiah	5,32% - 6,15%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The range of contractual interest rates earned from the above time deposits is as follows:

	31 Desember/ December 2019	
Rupiah	5,59% - 7,35%	Rupiah

5. INVESTASI PADA SAHAM

Rincian investasi pada saham adalah sebagai berikut:

5. INVESTMENTS IN SHARES

The detail of the investments in shares is as follows:

Investasi	31 Maret/March 2020			31 Desember/December 2019			Investments
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	
INFRASTRUKTUR							INFRASTRUCTURE
Perusahaan publik:							Listed entities:
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak diantaranya: PT Wahana Anugerah Sejahtera	29,19%	Level 1	5.994.956	29,11%	Level 1	8.124.878	PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. Indirect ownership through subsidiaries which among other: PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT NUSA RAYA CIPTA TBK. Kepemilikan langsung	7,12%	Level 1	48.696	7,12%	Level 1	66.782	PT NUSA RAYA CIPTA TBK. Direct ownership
SEROJA INVESTMENT LIMITED, SINGAPURA Kepemilikan langsung	23,26%	Level 1	46.975	23,26%	Level 1	67.482	SEROJA INVESTMENT LIMITED, SINGAPORE Direct ownership
Perusahaan non-publik:							Non-listed entities:
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak: PT Saratoga Sentra Business, PT Wana Bhakti Sukses Mineral, PT Wahana Anugerah Sejahtera							Indirect ownership through subsidiaries: PT Saratoga Sentra Business, PT Wana Bhakti Sukses Mineral, PT Wahana Anugerah Sejahtera
- Kepemilikan di entitas infrastruktur 1	20 - 50%	Level 2	226	20 - 50%	Level 2	196	Interest in infrastructure - entity 1
- Kepemilikan di entitas infrastruktur 2	20 - 50%	Level 2	1	20 - 50%	Level 2	1	Interest in infrastructure - entity 2
- Kepemilikan di entitas infrastruktur 3	20 - 50%	Level 3	1	20 - 50%	Level 3	1	Interest in infrastructure - entity 3
- Kepemilikan di entitas infrastruktur 4	< 20%	Level 3	84	< 20%	Level 3	84	Interest in infrastructure - entity 4
- Kepemilikan di entitas infrastruktur 5	20 - 50%	Level 3	81.523	20 - 50%	Level 3	82.897	interest in infrastructure - entity 5
- Kepemilikan di entitas infrastruktur 6	20 - 50%	Level 2	3.078	20 - 50%	Level 2	12.676	interest in infrastructure - entity 6
- Kepemilikan di entitas infrastruktur 7	< 20%	Level 3	347	< 20%	Level 3	347	interest in infrastructure - entity 7
Jumlah investasi di infrastruktur			6.175.887			8.355.344	Total investments in infrastructure

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Rincian investasi pada saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

The detail of the investments in shares is as follows (continued):

Investasi	31 Maret/March 2020			31 Desember/December 2019			Investments
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	
SUMBER DAYA ALAM							NATURAL RESOURCES
Perusahaan publik:							Listed entities:
PT ADARO ENERGY TBK. (2020 & 2019: 15,24%)							PT ADARO ENERGY TBK. (2020 & 2019: 15.24%)
Kepemilikan langsung	3,74%	Level 1	1.183.140	3,74%	Level 1	1.858.366	Direct ownership
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi: PT Adaro Strategic Capital (ASC) (**)	25%	Level 2	2.605.283	25%	Level 2	4.091.893	Indirect ownership through: PT Adaro Strategic Capital (ASC) (**)
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi: PT Adaro Strategic Lestari (ASL) (**)	29,79%	Level 2	1.038.517	29,79%	Level 2	1.631.107	Indirect ownership through: PT Adaro Strategic Lestari (ASL) (**)
			<u>4.826.940</u>			<u>7.581.366</u>	
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK.							PT MERDEKA COPPER GOLD TBK.
Kepemilikan langsung	19,74%	Level 1	4.386.704	19,74%	Level 1	4.624.407	Direct ownership
PT PROVIDENT AGRO TBK.							PT PROVIDENT AGRO TBK.
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak: PT Saratoga Sentra Business	44,87%	Level 1	632.592	44,87%	Level 1	638.982	Indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business
INTERRA RESOURCES LTD., SINGAPURA							INTERRA RESOURCES LTD., SINGAPORE
Kepemilikan langsung	13,49%	Level 1	31.930	13,54%	Level 1	69.623	Direct ownership
SIHAYO GOLD PLC., AUSTRALIA							SIHAYO GOLD PLC., AUSTRALIA
Kepemilikan langsung	14,89%	Level 1	17.211	14,89%	Level 1	49.809	Direct ownership
Perusahaan non-publik:							Non-listed entities:
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak: PT Saratoga Sentra Business, PT Surya Nuansa Ceria							Indirect ownership through subsidiaries: PT Saratoga Sentra Business, PT Surya Nuansa Ceria
- Kepemilikan di entitas sumber daya alam 1	20 - 50%	Level 2	191	20 - 50%	Level 2	193	Interest in natural resource entity 1
- Kepemilikan di entitas sumber daya alam 2	< 20%	Level 3	1	< 20%	Level 3	1	Interest in natural resource entity 2
- Kepemilikan di entitas sumber daya alam 3	20 - 50%	Level 3	1	20 - 50%	Level 3	1	Interest in natural resource entity 3
- Kepemilikan di entitas sumber daya alam 4	20 - 50%	Level 2	14.197	20 - 50%	Level 2	13.972	Interest in natural resource entity 4
- Kepemilikan di entitas sumber daya alam 5	20 - 50%	Biaya/Cost	<u>70.499</u>	20 - 50%	Biaya/Cost	<u>70.499</u>	Interest in natural resource entity 5
Jumlah investasi di sumber daya alam			<u>9.980.266</u>			<u>13.048.853</u>	Total investments in natural resources

(**) Nilai ini merupakan nilai investasi Perusahaan pada ASC dan ASL dimana nilai wajar dari ASC dan ASL sebagian besar berasal dari nilai investasi pada saham di PT Adaro Energy Tbk melalui kepemilikan tidak langsung di PT Adaro Strategic Investments.

(**) This amount represents the investment in ASC and ASL whereas the fair value of ASC and ASL mainly represents the investment in PT Adaro Energy Tbk through indirect ownership in PT Adaro Strategic Investments.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Rincian investasi pada saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

The detail of the investments in shares is as follows (continued):

Investasi	31 Maret/March 2020			31 Desember/December 2019			Investments
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	
PRODUK KONSUMEN							CONSUMER PRODUCTS
Perusahaan publik:							Listed entities:
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK.							PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK.
Kepemilikan langsung	52,21%	Level 1	1.071.845	52,21%	Level 1	1.549.514	Direct ownership
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK.							PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK.
Kepemilikan langsung	8,33%	Level 1	137.898	8,33%	Level 1	177.480	Direct ownership
Perusahaan non-publik:							Non-listed entities:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
- Kepemilikan di entitas produk konsumen 1	20 - 50%	Level 3	20.739	20 - 50%	Level 3	20.739	Interest in consumer - product entity 1
- Kepemilikan di entitas produk konsumen 2	< 20%	Level 3	4.699	< 20%	Level 3	3.991	Interest in consumer - product entity 2
- Kepemilikan di entitas produk konsumen 3	< 20%	Level 3	44.601	< 20%	Level 3	44.601	Interest in consumer - product entity 3
- Kepemilikan di entitas produk konsumen 4	< 20%	Level 3	99.182	< 20%	Level 3	84.239	Interest in consumer - product entity 4
- Kepemilikan di entitas produk konsumen 5	< 20%	Level 3	12.807	< 20%	Level 3	10.877	Interest in consumer - product entity 5
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak:							Indirect ownership through subsidiaries: PT Saratoga Sentra Business, PT Nugraha Eka Kencana dan PT Surya Nuansa Ceria
- Kepemilikan di entitas produk konsumen 6	> 50%	Level 3	144.009	> 50%	Level 3	143.870	Interest in consumer - product entity 6
- Kepemilikan di entitas produk konsumen 7	< 20%	Level 3	108.311	< 20%	Level 3	91.992	Interest in consumer - product entity 7
- Kepemilikan di entitas produk konsumen 8	< 20%	Biaya/Cost	28.425	< 20%	Biaya/Cost	28.425	Interest in consumer - product entity 8
Jumlah investasi di produk konsumen			1.672.516			2.155.728	Total investments in consumer products
JUMLAH INVESTASI PADA SAHAM			17.828.669			23.559.925	TOTAL INVESTMENTS IN SHARES

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Ringkasan perubahan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

A summary of changes in fair values as of 31 March 2020 and 31 December 2019 was as follows:

31 Maret/March 2020						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Pelepasan/ <i>Divestments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Infrastruktur	8.355.344	6.223	(2.185.680)	-	6.175.887	Infrastructure
Sumber daya alam	13.048.853	-	(3.068.587)	-	9.980.266	Natural resources
Produk konsumen	2.155.728	-	(483.212)	-	1.672.516	Consumer products
	23.559.925	6.223	(5.737.479)	-	17.828.669	

31 Desember/December 2019						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Pelepasan/ <i>Divestments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Infrastruktur	5.681.247	1.085.424	3.863.568	(2.274.895)	8.355.344	Infrastructure
Sumber daya alam	9.875.052	177.558	2.996.243	-	13.048.853	Natural resources
Produk konsumen	2.545.383	207.834	(585.048)	(12.441)	2.155.728	Consumer products
	18.101.682	1.470.816	6.274.763	(2.287.336)	23.559.925	

6. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS LAINNYA

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, investasi pada efek ekuitas lainnya terdiri dari efek ekuitas alihan dengan hak membeli kembali dengan nilai Rp922.706 dan Rp1.254.065, investasi dalam dana-dana dengan nilai Rp1.050.517 dan Rp867.192, dan uang muka investasi sejumlah Rp151.653 dan Rp10.154.

6. INVESTMENTS IN OTHER EQUITY SECURITIES

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, investments in other equity securities consist of equity securities transferred with repurchase rights amounting to Rp922,706 and Rp1,254,065, investments in funds amounting to Rp1,050,517 and Rp867,192, and advances for investments amounting to Rp151,653 and Rp10,154, respectively.

7. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Kontrak *interest rate swap*

Perusahaan masuk dalam kontrak *interest rate swap* berikut dengan tujuan lindung nilai risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh perubahan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan tingkat suku bunga mengambang:

7. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Interest rate swap contracts

The Company entered into the following interest rate swap contracts to hedge the risks of fluctuations in cash flows arising from changes in interest rates on the borrowings denominated in foreign currencies which bear floating interest rates:

	Tipe kontrak/ <i>Contract type</i>	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i>	Tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Nilai wajar pada/ <i>Fair value as of</i>		Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
				31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019		
MUFG Bank Ltd., Jakarta/Jakarta	Mengambang jadi tetap/ <i>Floating to fixed rate</i>	USD 25.000.000	2,89%	(25.243)	(13.847)	12 September/September 2018	29 Maret/March 2023
DBS Bank Ltd., Singapura/Singapore	Mengambang jadi tetap/ <i>Floating to fixed rate</i>	USD 25.000.000	3,09%	(38.377)	(18.416)	15 Oktober/October 2018	15 September/September 2023

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**Kontrak interest rate swap (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai wajar dari kontrak interest rate swap menghasilkan liabilitas derivatif sebesar Rp63.620 (USD4.169.322) dan Rp32.263 (USD2.322.528).

7. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**Interest rate swap contracts (continued)**

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the fair value of the interest rate swap contracts resulted in derivative liabilities of Rp63,620 (USD4,169,322) and Rp32,263 (USD2,322,528), respectively.

8. PERPAJAKAN**a. Pajak dibayar di muka**

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	865	865
Pajak penghasilan pasal 23	11.738	-
Pajak penghasilan pasal 25	917	-
	<u>13.520</u>	<u>865</u>
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	19	3
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	242	338
Pajak penghasilan pasal 23	91	-
	<u>352</u>	<u>341</u>
	<u>13.872</u>	<u>1.206</u>

The Company
Value Added Tax
Income tax article 23
Income tax article 25

Subsidiaries
Value Added Tax
Income tax article 4 (2)
Income tax article 23

b. Utang pajak penghasilan

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan		
Tahun lalu	20.135	-
Kini	-	20.135
Cicilan pajak penghasilan pasal 25	306	-
	<u>20.441</u>	<u>20.135</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan		
Tahun lalu	1.126	-
Kini	-	1.126
	<u>1.126</u>	<u>1.126</u>
	<u>21.567</u>	<u>21.261</u>

The Company
Corporate income tax
Previous year
Current
Income tax installment
Article 25

Subsidiaries
Corporate income tax
Previous year
Current

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)**8. TAXATION (continued)**

c. Utang pajak lainnya

c. Other taxes payable

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	-	141	Article 4(2)
Pasal 21	1.016	977	Article 21
Pasal 23	1.329	874	Article 23
	<u>2.345</u>	<u>1.992</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	-	81	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 21	-	4	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	5	-	Income tax article 23
	<u>5</u>	<u>85</u>	
	<u>2.350</u>	<u>2.077</u>	

d. Perhitungan pajak kini

d. Calculation of current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated profit (loss) before income tax and income tax expense is as follows:

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
(Rugi) laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(6.384.961)	1.253.497	Consolidated (loss) profit before income tax
Dikurangi:			Less:
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(2.355.560)	540.907	(Loss) profit before income tax of subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian lainnya ke metode biaya	(3.553.994)	(621.932)	Elimination and other adjustments to cost method
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(475.407)	1.334.522	(Loss) profit before income tax of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Penghasilan dan dividen final	(1.355)	(1.486.236)	Final income & dividend
Kerugian atas penjualan aset investasi dan instrumen derivatif	33.400	27.241	Loss on sale of investment and derivative instruments
Beban bunga	60.114	98.163	Interest expenses
Beban gaji karyawan dan kompensasi karyawan	52.506	43.585	Salary expenses and other employees compensation
Rugi (laba) atas selisih kurs	308.738	(26.398)	Loss (gain) on foreign exchange
Penyisihan piutang tak tertagih	-	7.270	Bad debt expenses
Beban profesional	5.032	1.993	Professional fees
Beban imbalan kerja	1.507	301	Post employment benefit
Lainnya	12.885	12.265	Others
(Rugi) laba kena pajak Perusahaan	(2.580)	12.706	The Company's taxable (loss) profit
Tarif pajak yang berlaku	22%	25%	Enacted tax rate
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expense
Perusahaan	-	3.177	The Company
Entitas anak	-	5.144	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini	<u>-</u>	<u>8.321</u>	Current income tax expense

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)**d. Perhitungan pajak kini (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019
Beban pajak penghasilan kini		
Perusahaan	-	3.177
Entitas anak	-	5.144
Beban pajak penghasilan kini	-	8.321
Dikurangi: kredit pajak penghasilan		
Perusahaan	12.655	(8.830)
Entitas anak	91	(5.061)
Jumlah kredit pajak penghasilan	12.746	(13.891)
Taksiran utang pajak		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	(447)
Jumlah taksiran utang pajak	-	(447)
Taksiran pajak dibayar dimuka		
Perusahaan	12.655	5.653
Entitas anak	91	364
	12.746	6.017

Perusahaan menerapkan metode perhitungan pajak penghasilan secara proporsional berdasarkan penghasilan final dan non-final, sehingga penerapan ini berlaku juga untuk beban Perusahaan.

8. TAXATION (continued)**d. Calculation of current tax (continued)**

A reconciliation between consolidated profit (loss) before income tax and income tax expense is as follows: (continued)

Current income tax expense
The Company
Subsidiaries
Current income tax expense
Less: income tax credit
The Company
Subsidiaries
Total income tax credit
Estimated income taxes payable
The Company
Subsidiaries
Total estimated income tax payable
Estimated prepaid tax
The Company
Subsidiaries

The Company applied a proportionate income tax calculation method based on final and non-final income, therefore this is also applied to the Company's expenses.

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan**e. Deferred tax assets and liabilities**

	31 Maret/March 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Pengaruh perubahan tarif pajak/ Effect of changes in tax rate	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities) of the Company:
Perusahaan:					Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja	6.164	332	(740)	5.756	Investments in shares and other equity securities
Investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(410.763)	338.316	49.291	(23.156)	
	(404.599)	338.648	48.551	(17.400)	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(62.553)	(26.279)	7.506	(81.326)	Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(467.152)			(98.726)	Deferred tax liabilities, net

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019, DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
--	---

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	31 Desember/December 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan:					Deferred tax assets (liabilities) of the Company:
Liabilitas imbalan kerja	4.966	807	391	6.164	Employee benefits liabilities
Investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(92.033)	(318.730)	-	(410.763)	Investments in shares and other equity securities
	(87.067)	(317.923)	391	(404.599)	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(34.574)	(27.979)	-	(62.553)	Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(121.641)			(467.152)	Deferred tax liabilities, net

Berikut aset pajak tangguhan yang belum diakui:

The following deferred tax assets have not been recognized:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Provisi atas penurunan nilai piutang	22.849	24.695	Provision for impairment of receivables
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	385.191	416.391	Unrealized losses on investments in shares and other equity securities
Rugi fiskal	1.236	41.835	Tax loss carry forwards
	409.276	482.921	

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas tidak akan kadaluwarsa, namun secara historis, Perusahaan tidak dapat mengakui kerugian investasi *offshore* sebagai biaya yang dapat dikurangkan untuk keperluan perhitungan pajak; oleh karena itu Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas hal ini.

The temporary differences that give rise to the deferred tax asset for the unrealized losses on investment in equity securities does not expire, however historically the Company cannot account for losses on offshore investments as deductible expenses for the income tax calculation; accordingly the Company does not recognize the deferred tax assets with respect to this matter.

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk penyisihan penurunan nilai piutang juga tidak akan kadaluwarsa, namun sebelum cadangan tersebut dapat dibebankan, Perusahaan harus memberikan bukti bahwa piutang tidak tertagih, dan dengan demikian harus menghapus nilai piutang yang tidak tertagih.

The temporary differences that give rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of receivables also does not expire, however before such provision can be deductible the Company must provide evidence that the receivables are not collectible, and thereby must write off the uncollectible balances.

Rugi fiskal, yang sebagian besar berasal dari anak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp5.619 dan Rp167.340, akan berakhir di tahun 2023 jika tidak dimanfaatkan dengan laba fiskal pada masa mendatang. Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan hal-hal ini karena terdapat kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa mendatang tidak akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang bisa dimanfaatkan oleh Grup.

Tax loss carry forwards, which mainly coming from subsidiaries as of 31 Maret 2020 and 31 Desember 2019 amounted to Rp5,619 and Rp167,340 respectively, will expire in 2023 if not utilized against future taxable profits. Deferred tax assets have not been recognized with respect to these items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits therefrom.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019, DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
--	---

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

f. Beban pajak penghasilan

f. Income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit before income tax and the net income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss is as follows:

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
(Rugi) laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(6.384.961)	1.253.497	Consolidated (loss) profit before income tax
Dikurangi:			Less:
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(2.355.560)	540.907	(Loss) profit before income tax of subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian ke metode biaya	(3.553.994)	(621.932)	Eliminations and other adjustments to cost method
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(475.407)	1.334.522	(Loss) profit before income tax of the Company
Tarif pajak yang berlaku	22%	25%	Statutory tax rate
Beban pajak penghasilan	(104.590)	333.631	Income tax expense
Pengaruh pajak atas koreksi fiskal	103.690	(330.529)	Tax effect on fiscal corrections
Pengaruh perubahan tarif pajak	(48.551)	-	Effect from changes in tax rate
Pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi fiskal	568	-	Unrecognized deferred tax from fiscal loss
Pengaruh pajak atas keuntungan (kerugian) investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(338.316)	119.007	Tax effect on gain (loss) on investments in shares and other equity securities
Beban (manfaat) pajak penghasilan: Perusahaan	(387.199)	122.109	Income tax expense (benefit): The Company
Entitas anak	18.773	4.094	Subsidiaries
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(368.426)	126.203	Income tax expense (benefit)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)**f. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Komponen (manfaat) beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019
Kini:		
Perusahaan	-	3.177
Entitas anak	-	5.144
	<u>8.321</u>	<u>8.321</u>
Tangguhan:		
Perusahaan	(387.199)	118.932
Entitas anak	18.773	(1.050)
	<u>(368.426)</u>	<u>117.882</u>
	<u>(368.426)</u>	<u>126.203</u>

*Current:
The Company
Subsidiaries*

*Deferred:
The Company
Subsidiaries*

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum waktu kadaluwarsa sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Perseroan dibuat berdasarkan dasar teknis, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada akrual tambahan untuk potensi liabilitas pajak penghasilan yang diperlukan. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

8. TAXATION (continued)**f. Income tax expense (continued)**

The components of income tax (benefit) expense are as follows:

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no additional accruals for potential income tax liabilities is necessary. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PINJAMAN**9. BORROWINGS**

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019			
Perusahaan			The Company		
Pinjaman bank	3.943.732	3.317.868	Bank loans		
Akrual beban bunga	26.031	28.974	Accrued interest		
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(19.917)	(21.656)	Less: unamortized transaction costs		
	<u>3.949.846</u>	<u>3.325.186</u>			
	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019			
	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	
Perusahaan			The Company		
Pinjaman bank:			Bank loans:		
Rupiah			Rupiah		
MUFG Bank, Ltd.	-	711.883	-	721.657	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	-	725.000	-	730.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	-	150.000	-	-	PT Bank HSBC Indonesia
Dolar AS					US Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	50.000	818.350	50.000	695.051	PT Bank HSBC Indonesia
ING Bank N.V.	80.000	1.309.361	75.000	1.042.576	ING Bank N.V.
MUFG Bank, Ltd.	9.000	147.303	9.250	128.584	MUFG Bank, Ltd.
Standard Chartered Bank	5.000	81.835	-	-	Standard Chartered Bank
Jumlah pinjaman bank	144.000	3.943.732	134.250	3.317.868	Total bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(19.917)		(21.656)	Unamortized transaction costs
Akrual beban bunga		26.031		28.974	Accrued interest
Jumlah pinjaman Perusahaan		<u>3.949.846</u>		<u>3.325.186</u>	Total loans of the Company

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

9. BORROWINGS (continued)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank:

Summary of bank loans' agreement:

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	11 September/ September 2014	USD10.000.000 (yang telah ditingkatkan menjadi USD20.000.000 pada tanggal 4 Februari 2019 dan dapat ditarik dalam Rupiah/which has been increased to USD20,000,000 on 4 February 2019 and can be drawdown in Rupiah)	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan diperpanjang untuk periode setiap 12 bulan dan akan terus berlaku hingga Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan Debitur dari kewajibannya sesuai dengan perjanjian, jangka waktu untuk setiap penarikan pinjaman adalah 1, 3 dan 6 bulan sejak pencairan/The facility is available for one year from the date of the agreement signed and shall be extended for every 12 months period and shall continue to be applicable until the Bank cancel, cease, or discharge in writing the Borrower from its obligations under the agreement, with maximum period for each loan of 1, 3 and 6 months from disbursement.	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Perusahaan telah memanfaatkan fasilitas dan nilai yang terhutang pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp150.000 dan USD10.000.000/The Company has utilized this facility and the outstanding borrowing as of 31 March 2020 is Rp150,000 and USD10,000,000.
Perusahaan/ The Company	ING Bank N.V. (ING)	29 September/ September 2014	USD40.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama dengan batas waktu penarikan pinjaman sampai dengan tanggal 20 Juli 2017. Jatuh tempo dari pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan Februari 2021/ 5 years after the first utilization date with availability period until 20 July 2017. The maturity period of the borrowing has been extended until February 2021.	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan nilai yang terhutang pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar USD40.000.000/This facility has been fully utilized by the Company and the outstanding borrowing as of 31 March 2020 is USD40,000,000.
Perusahaan/ The Company	MUFG Bank, Ltd. (MUFG)	26 September/ September 2016	Rp400.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/5 years from the date of the agreement.	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali untuk pinjaman yang sudah ada di Perusahaan/The purpose of this borrowing is for refinancing existing loan facility of the Company. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan nilai yang terhutang pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp360.000/ This facility has been fully utilized by the Company and the outstanding borrowing as of 31 March 2020 is Rp360,000.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement (lanjutan):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	PT Bank DBS Indonesia (DBS)	10 Oktober/ October 2017	Rp725.000	5 tahun sejak penarikan pinjaman pertama/ 5 years from the first utilisation date.	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membayar kembali pinjaman yang jatuh tempo serta pendanaan untuk biaya dan pengeluaran yang terkait dengan tujuan tersebut/ The purpose of that borrowing is for managing the Company's loan maturity profile and financing/ refinancing payment of all fees and expenses in relation to the above purposes. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan nilai yang terhutang pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp725.000/ This facility has been fully utilized by the Company and the outstanding borrowing as of 31 March 2020 is Rp725,000.
Perusahaan/ The Company	PT Bank DBS Indonesia (DBS)	16 Oktober/ October 2017	Rp370.000 dan/and USD35.000.000 (batas maksimum kredit ini bergantung pada jumlah deposito yang tersedia di anak perusahaan pada saat pencairan Pinjaman/ the maximum limit of this credit depends on the amount of deposits available in the subsidiary upon disbursement of the Loan)	1 tahun sejak tanggal perjanjian/ 1 year from the date of the agreement. Pinjaman ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 16 Oktober 2020/ this facility has been extended and will expire on 16 October 2020.	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ the purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan oleh Perusahaan dan tidak ada nilai yang terhutang pada tanggal 31 Maret 2020 / This facility has been utilized by the Company and there is no outstanding borrowing as of 31 March 2020.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement (lanjutan):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	MUFG Bank, Ltd. (MUFG)	29 Maret/ March 2018	USD37.500.000 (yang dapat ditarik dalam USD atau Rupiah/which can be drawdown in USD or Rupiah)	29 Maret/March 2023.	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali atas Fasilitas Pinjaman yang sudah ada, untuk investasi dan untuk memenuhi kebutuhan modal dari anak perusahaan/ The purpose of this borrowing is for refinancing existing loan facilities, investments and meet any capital demand from any of the Company's subsidiaries. Perusahaan telah memanfaatkan sepenuhnya fasilitas tersebut sebesar Rp404.184 dan USD10.000.000 dan nilai yang terhutang pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp351.883 dan USD9.000.000/ The Company has fully utilized this facility amounting to Rp404,184 and USD10,000,000 and the outstanding borrowing as of 31 March 2020 is Rp351,883 and USD9,000,000.
Perusahaan/ The Company	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	26 April/ April 2018	USD50.000.000	5 tahun sejak tanggal pencairan pertama dari fasilitas/5 year from the first utilisation date.	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/ The purpose of this borrowing is for general financing. Perusahaan telah memanfaatkan seluruh fasilitas tersebut dan pada tanggal 31 Maret 2020, nilai yang terhutang adalah sebesar USD40.000.000/ The Company has fully utilized this facility and the outstanding borrowing as of 31 Maret 2020 is USD40,000,000.
Perusahaan/ The Company	ING Bank N.V. (ING)	31 Januari/ January 2019	USD40.000.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/ 5 year from the date of the agreement.	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/ The purpose of this borrowing is for general financing. Perusahaan telah memanfaatkan seluruh fasilitas tersebut dan pada tanggal 31 Maret 2020, nilai yang terhutang adalah sebesar USD40.000.000/ The Company has fully utilized this facility and the outstanding borrowing as of 31 Maret 2020 is USD40,000,000.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement (lanjutan):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	ING Bank N.V. (ING)	31 Januari/ January 2020	USD40.000.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/ 5 year from the date of the agreement.	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Fasilitas pinjaman ini masih tersedia dan belum dimanfaatkan pada tanggal 31 Maret 2020/This facility is still available and not yet utilized as of 31 March 2020.
Perusahaan/ The Company	Natixis	28 Februari/ February 2020	USD50.000.000	5 tahun sejak tanggal pencairan pertama dari fasilitas/5 year from the first utilisation date.	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Fasilitas pinjaman ini masih tersedia dan belum dimanfaatkan pada tanggal 31 Maret 2020/This facility is still available and not yet utilized as of 31 March 2020.
Perusahaan/ The Company	Standard Chartered Bank, kantor cabang Indonesia / Indonesia Branch (SCB)	26 Maret/ March 2020	USD10.000.000	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan diperpanjang untuk periode setiap 12 bulan. Pada akhir periode ketersediaan, Bank berdasarkan kebijaksanaannya sewaktu-waktu berhak melanjutkan fasilitas untuk 12 bulan berikutnya atau membatalkannya. Jangka waktu maksimal untuk setiap pinjaman adalah 3 bulan sejak pencairan/The facility is available for one year from the date of the agreement signed and shall be extended for every 12 months period. At the end of availability period, the Bank at its own discretion has the right to continue the facility for another 12 months or cancel the facility. The maximum period for each loan is 3 months from disbursement.	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Perusahaan telah memanfaatkan fasilitas dan nilai yang terhutang pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar USD5.000.000/The Company has utilized this facility and the outstanding borrowing as of 31 March 2020 is USD5,000,000.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PINJAMAN (lanjutan)

Kisaran suku bunga kontraktual atas pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020
Rupiah	JIBOR + 3,5% - 3,75%
Dolar AS	LIBOR + 3,25% - 3,5%

Ringkasan perubahan pinjaman selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020
Saldo awal	3.325.186
Penerimaan dari pinjaman bank	476.430
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	(660)
Pembayaran pinjaman bank	(175.619)
Perubahan saldo akrual beban bunga	(2.944)
Perubahan saldo biaya transaksi yang belum diamortisasi	2.400
Pengaruh perubahan selisih kurs	325.053
Saldo akhir	3.949.846

Persyaratan pinjaman

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi persyaratan pinjaman tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

Pinjaman terhutang dijamin dengan sebagian saham TBIG, ADRO, MDKA dan/atau MPMX, yang dimiliki (secara langsung atau tidak langsung) oleh Perusahaan. Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan nilai pasar investasi minimum tertentu terhadap pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memenuhi batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tersebut.

9. BORROWINGS (continued)

The range of contractual interest rates on the Company's borrowings provided by the Banks are as follows:

	31 Desember/ December 2019	
Rupiah	JIBOR + 3,5% - 3,75%	Rupiah
US Dollar	LIBOR + 3,25% - 3,95%	US Dollar

Summary of changes in borrowings during the period is as follows:

	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	3.937.919	Beginning balance
Penerimaan dari pinjaman bank	3.105.119	Proceeds from bank loans
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	(6.540)	Payment of bank transaction fees
Pembayaran pinjaman bank	(3.627.032)	Repayments of bank loans
Perubahan saldo akrual beban bunga	(16.021)	Change in accrued interest balance
Perubahan saldo biaya transaksi yang belum diamortisasi	11.477	Change in unamortized transaction costs balance
Pengaruh perubahan selisih kurs	(79.736)	Effect of changes in exchange rate
Saldo akhir	3.325.186	Ending balance

Covenants

The Group is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and certain administrative requirements.

The outstanding loans are secured by pledges of TBIG, ADRO, MDKA and/or MPMX shares, owned (directly or indirectly) by the Company. The Company is also required to maintain a certain minimum investment market value to debt.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the Group complied with the financial ratio covenants and the administrative requirements.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

10. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 March 2020 and 31 December 2019 are as follows:

31 Maret/March 2020			
Ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up</i>			
	Saham/ <i>Shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
PT Unitras Pertama	887.722.000	32,7214	88.772
Edwin Soeryadjaya	863.988.571	31,8466	86.399
Sandiaga S. Uno	583.565.429	21,5102	58.357
Michael W.P. Soeryadjaya	287.200	0,0106	29
Andi Esfandiari	802.200	0,0296	80
Devin Wirawan	48.700	0,0018	5
Masyarakat	374.009.800	13,7861	37.401
	2.710.423.900	99,9063	271.043
Saham treasuri	2.543.100	0,0937	254
	2.712.967.000	100,0000	271.297

*PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno
Michael W.P. Soeryadjaya
Andi Esfandiari
Devin Wirawan
Public

Treasury stock*

31 Desember/December 2019			
Ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up</i>			
	Saham/ <i>Shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
PT Unitras Pertama	887.722.000	32,7214	88.772
Edwin Soeryadjaya	863.988.571	31,8466	86.399
Sandiaga S. Uno	583.565.429	21,5102	58.357
Michael W.P. Soeryadjaya	287.200	0,0106	29
Andi Esfandiari	802.200	0,0296	80
Devin Wirawan	48.700	0,0018	5
Masyarakat	374.900.000	13,8188	37.490
	2.711.314.100	99,9390	271.132
Saham treasuri	1.652.900	0,0610	165
	2.712.967.000	100,0000	271.297

*PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno
Michael W.P. Soeryadjaya
Andi Esfandiari
Devin Wirawan
Public

Treasury stock*

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. This general reserve is disclosed as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2019, pemegang saham menetapkan cadangan umum sebesar Rp5.000 dari laba tahun 2019.

Based on the Annual General Shareholders Meetings dated 22 May 2019, the shareholders approved to appropriate Rp5,000 of the statutory reserve from earnings in 2019.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri

Selama periode 2020 dan tahun 2019, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 890.200 saham dan 3.330.800 saham dengan nilai pembelian masing-masing sebesar Rp2.757 dan Rp12.324. Selain itu, selama tahun 2019 Perusahaan juga telah membagikan sebanyak 2.596.400 saham kepada karyawan Perusahaan sehubungan dengan Program Insentif Jangka Panjang Perusahaan dengan jumlah nilai distribusi sebesar Rp10.211.

Per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah saham treasuri Perusahaan adalah sebanyak 2.543.100 saham (Rp8.854) dan 1.652.900 saham (Rp6.097).

Pembagian kepada Pemegang Saham

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2019, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai senilai Rp298.198 (Rp110 (Rupiah penuh) per saham) yang dibagikan pada tanggal 20 Juni 2019.

11. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 yang timbul dari transaksi berikut:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Setoran modal saham	73.729	73.729
Penawaran umum saham perdana	1.465.004	1.465.004
Biaya penerbitan saham	(69.035)	(69.035)
Amnesti pajak	86.828	86.828
Restrukturisasi entitas sepengendali	3.628.493	3.628.493
	<u>5.185.019</u>	<u>5.185.019</u>

10. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stock

During 2020 and 2019, the Company bought back 890,200 shares and 3,330,800 shares for a total purchase price of Rp2,757 and Rp12,324, respectively. In addition, during 2019, the Company has also distributed 2,596,400 shares to its employees with regards to the implementation of Long Term Incentive Program for a total distribution price of Rp10,211.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the Company's treasury shares amounted to 2,543,100 shares (Rp8,854) and 1,652,900 shares (Rp6,097).

Distribution to Shareholders

At the Annual General Shareholders Meeting on 22 May 2019, the Company declared a distribution of cash dividends amounting to Rp298,198 (Rp110 (whole Rupiah) per share) which was distributed on 20 June 2019.

11. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents additional paid-in capital as of 31 March 2020 and 31 December 2019 which was derived from the following transactions:

Share capital payments
Initial public offering
Share issuance costs
Tax amnesty
Restructuring transactions between
entities under common control

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

12. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	49.402	308.780	Beginning balance
Bagian atas laba komprehensif	(3.360)	(27.211)	Share in comprehensive income
Pembagian dividen untuk kepentingan nonpengendali	-	(232.167)	Dividend distribution for non-controlling interests
	<u>46.042</u>	<u>49.402</u>	
	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/Other subsidiaries with immaterial non-controlling interest		
	WBSM	Jumlah/Total	
31 Maret 2020:			31 March 2020:
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%		Non-controlling interest's percentage of ownership
Aset	145.270		Assets
Liabilitas	(10.431)		Liabilities
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	<u>134.839</u>		Net assets attributable to owners of the Company
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	<u>35.490</u>	<u>10.552</u>	Net assets attributable to non-controlling interest
	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/Other subsidiaries with immaterial non-controlling interest		
	WBSM	Jumlah/Total	
31 Desember 2019:			31 December 2019:
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%		Non-controlling interest's percentage of ownership
Aset	145.948		Assets
Liabilitas	(12.227)		Liabilities
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	<u>133.721</u>		Net assets attributable to owners of the Company
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	<u>35.195</u>	<u>14.207</u>	Net assets attributable to non-controlling interest

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENGHASILAN

a. Keuntungan (kerugian) bersih atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019
Investasi dalam saham		
- Infrastruktur	(2.517.038)	512.655
- Sumber daya alam	(3.068.587)	509.814
- Produk konsumen	(483.212)	366.819
Investasi pada efek ekuitas lainnya	165.289	(4.016)
Jumlah	(5.903.548)	1.385.272

Investments in shares:
Infrastructure -
Natural resources -
Consumer products -
Investments in other equity securities
Total

b. Penghasilan dividen, bunga dan investasi

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019
Pendapatan bunga	2.845	3.015
Dividen	-	1.166
	2.845	4.181

Interest income
Dividend

14. BEBAN USAHA

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	50.610	40.384
Jasa profesional	5.543	2.856
Pembayaran berbasis saham	3.692	3.858
Sewa	2.405	2.770
Perjalanan	97	393
Penyusutan aset tetap	204	211
Kantor dan lain-lain	5.138	2.620
	67.689	53.092

Employees' salaries and other compensation
Professional fees
Employee stock option
Rental
Travelling
Depreciation of fixed assets
Office and others

15. LABA (RUGI) PER SAHAM

a. Laba (rugi) per saham dasar

Labarugi) per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019
(Rugi) laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(6.010.594)	1.125.178
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	2.711.097.974	2.712.048.500
(Rugi) laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	(2.217)	415

15. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

a. Basic earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing net profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average of ordinary shares outstanding during the period.

Net (loss) profit attributable to owners of the Company
Weighted average number of ordinary shares issued

Basic (loss) earnings per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. EARNINGS (LOSS) PER SHARE (continued)

b. Diluted earnings (loss) per share

The calculation of diluted earnings (loss) per share has been based on the following net profit (loss) attributable to owners of the Company and weighted-average number of ordinary shares outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
(Rugi) laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(6.010.594)	1.125.178	Net (loss) profit attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif	2.735.555.588	2.732.236.361	Weighted average number of ordinary shares outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares
(Rugi) laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	(2.197)	412	Dilutive (loss) earnings per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

16. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Summary of transactions and balances with related parties is as follows:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amounts</i>		Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian/ <i>Percentage to total consolidated assets</i>	
	31 Maret/ <i>March 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>	31 Maret/ <i>March 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>
Piutang/ <i>receivables</i> :				
Rupiah				
PT Dwinad Nusa Sejahtera (DNS)	43.978	43.978	0,21%	0,16%
Piutang dividen/ <i>Dividend receivables</i> :				
PT Adaro Strategic Lestari	-	68.619	-	0,26%
PT Adaro Energy Tbk.	-	78.255	-	0,29%
PT Adaro Strategic Capital	-	172.138	-	0,65%
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (DNS)	(43.978)	(43.978)	(0,21%)	(0,16%)
	<u>-</u>	<u>319.012</u>		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amounts</i>			
	31 Maret/ <i>March 2020</i>	31 Maret/ <i>March 2019</i>		
Beban Sewa (bagian dari beban usaha):			<i>Rent expense (part of operating expenses):</i>	
PT Satria Sukses Makmur	1.335	1.335	PT Satria Sukses Makmur	
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	545	935	PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	
PT Dayakarya Solusi Sejati	86	-	PT Dayakarya Solusi Sejati	
	<u>1.966</u>	<u>2.270</u>		

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**16. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Tabel berikut mengikhtisarkan transaksi dan saldo yang tereliminasi pada saat proses konsolidasi:

The following table summarizes the transactions and balances which were eliminated in the consolidation process:

	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Uang muka penyertaan saham:		
PT Wahana Anugerah Sejahtera	1.289.750	1.277.250
PT Saratoga Sentra Business	681.865	655.011
PT Nugraha Eka Kencana	328.700	328.700
PT Surya Nuansa Ceria	79.200	113.000
PT Lintas Indonesia Sejahtera	11.000	11.000
	<u>2.390.515</u>	<u>2.384.961</u>
	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019
Pendapatan dividen:		
PT Trimitra Karya Jaya	-	1.486.236
	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019
Pendapatan Bunga:		
PT Trimitra Karya Jaya	-	10.479
	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019
Beban Bunga:		
PT Trimitra Karya Jaya	-	30.155

Advances for investment in shares:
PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Saratoga Sentra Business
PT Nugraha Eka Kencana
PT Surya Nuansa Ceria
PT Lintas Indonesia Sejahtera

Dividend income:
PT Trimitra Karya Jaya

Interest income:
PT Trimitra Karya Jaya

Interest expense:
PT Trimitra Karya Jaya

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan (Personel Manajemen Kunci) berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp19.142 dan Rp14.614 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

The Company provided remuneration to the Commissioners and Directors of the Company (Key Management Personnel) in the form of salaries and other benefits totaling Rp19,142 and Rp14,614 for the periods ended 31 March 2020 and 2019, respectively.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The related parties and the nature of relationships are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

Sifat hubungan/Nature of relationship

PT Saratoga Sentra Business
PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Nugraha Eka Kencana
PT Surya Nuansa Ceria
PT Trimitra Karya Jaya
PT Lintas Indonesia Sejahtera
PT Satria Sukses Makmur
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
PT Adaro Strategic Lestari
PT Adaro Strategic Capital
Sumatra Copper & Gold
PT Dwinad Nusa Sejahtera
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent
PT Dayakarya Solusi Sejati
PT Adaro Energy Tbk

Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas asosiasi/Associate
Entitas asosiasi/Associate
Entitas asosiasi/Associate
Entitas anak/subsidiary Sumatra Copper & Gold
Entitas anak/subsidiary PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
Entitas anak/subsidiary PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
Entitas investasi dari pemegang saham akhir/Investment entity of an ultimate shareholder

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan membagi kategori informasi segmen menjadi 3 (tiga) sektor utama yang merupakan target investasi dari Perusahaan.

Penetapan segmen ini ditentukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Sumber Daya Alam

Indonesia adalah negara yang kaya dengan sumber daya alam. Perusahaan memandang sektor ini sebagai keunggulan kompetitif dari negara Indonesia, sehingga memberikan peluang investasi yang besar.

2. Infrastruktur

Indonesia memiliki cakupan geografis yang luas dengan penduduk yang banyak, sehingga memberikan peluang investasi di sektor infrastruktur, misalnya jalan tol, pembangkit tenaga listrik, transportasi dan sebagainya. Hal ini yang melatarbelakangi Perusahaan melakukan investasi secara aktif pada sektor ini.

3. Produk konsumen

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar yang merupakan sasaran pasar bagi sektor ritel. Perusahaan memandang sektor ini sangat prospektif, oleh karena itu Perusahaan melakukan investasi secara aktif pada sektor ini.

Informasi segmen operasi Grup periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

17. SEGMENT INFORMATION

The Company categories the segment information into 3 (three) main sectors which are the investment target of the Company.

These segments are determined based on the following considerations:

1. Natural Resources

Indonesia is a country rich with natural resources. The Company viewed this sector as a competitive advantage of Indonesia, thus providing an investment opportunity.

2. Infrastructure

Indonesia has a wide geographical coverage with a large population, thus providing investment opportunities in the infrastructure field, such as toll roads, power plants, transportation and so on. This is the background that drives the Company to actively invest in this sector.

3. Consumer products

Indonesia has a large population which is the target market for the retail sector. The Company viewed this as a very prospective sector, therefore the Company is actively investing in this sector.

The Group's operating segment information for the periods ended 31 March 2020 and 2019 was as follows:

31 Maret/March 2020						
	Infrastruktur/ Infrastructure	Sumber daya alam/ Natural resources	Produk konsumen/ Consumer products	Kantor Pusat dan lain-lain/ Head office & others	Jumlah/ Total	
Penghasilan	(2.517.040)	(3.068.586)	(483.212)	168.135	(5.900.703)	Income
Aset segmen dilaporkan	7.207.521	10.060.324	1.838.271	1.833.618	20.939.734	Reportable segment assets
31 Maret/March 2019						
	Infrastruktur/ Infrastructure	Sumber daya alam/ Natural resources	Produk konsumen/ Consumer products	Kantor Pusat dan lain-lain/ Head office & others	Jumlah/ Total	
Penghasilan	512.654	509.814	367.986	(1.001)	1.389.453	Income
Aset segmen dilaporkan	6.262.924	10.634.876	3.218.170	1.023.488	21.139.458	Reportable segment assets
Lokasi operasi komersial investee dari semua investasi Grup adalah di Indonesia.						The underlying investee's commercial operation of the Group's investments are in Indonesia.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/Fair value				
		Biaya/Cost *)	Level 1/Level 1	Level 2/Level 2	Level 3/Level 3	Jumlah/Total
31 Maret/March 2020						
Investasi pada saham (Catatan 5)/ Investments in shares (Note 5)	17.828.669	98.924	13.551.946	3.661.494	516.305	17.828.669
Investasi pada efek ekuitas lainnya (Catatan 6)/ Investments in other equity securities (Note 6)	2.124.876	141.499	924.645	318.051	740.681	2.124.876
Liabilitas keuangan derivatif (Catatan 7)/ Derivative financial liabilities (Note 7)	63.620			63.620		63.620
31 Desember/December 2019						
Investasi pada saham (Catatan 5)/ Investments in shares (Note 5)	23.559.925	98.924	17.227.323	5.750.038	483.640	23.559.925
Investasi pada efek ekuitas lainnya (Catatan 6)/ Investments in other equity securities (Note 6)	2.131.411	-	1.256.064	264.886	610.461	2.131.411
Liabilitas keuangan derivatif (Catatan 7)/ Derivative financial liabilities (Note 7)	32.263	-	-	32.263	-	32.263

*) Manajemen berpendapat bahwa untuk investasi yang baru diperoleh (dalam 12 bulan terakhir), nilai perolehannya masih mencerminkan nilai wajar.

*) Management believes that investment that was recently acquired (within the last 12 months), the acquisition cost still reflects fair value.

Perhitungan metode nilai wajar level 2 dan 3 menggunakan beberapa metode pendekatan sebagai berikut:

Pendekatan nilai aset bersih

Perusahaan menggunakan nilai tercatat aset bersih pada perusahaan investasi dalam menentukan nilai investasi mereka. Investasi yang dinilai dengan menggunakan pendekatan ini, umumnya hanya berlaku untuk entitas (entitas dimana Grup melakukan investasi) yang memiliki pos-pos dalam laporan keuangannya di mana nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan

Manajemen menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan pendapatan (analisa arus kas terdiskonto (DCF)) dan pendekatan pasar (berdasarkan pada beberapa pasar dari perusahaan sejenis) untuk mengestimasi nilai wajar dari investasi tersebut. Pendekatan pasar digunakan untuk memeriksa kembali nilai estimasi berdasarkan analisa DCF.

18. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities, including their levels in the fair value hierarchy. It does not include fair value information for financial assets and financial liabilities not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

The calculation of the fair value method level 2 and 3 uses several methods of approach as follows:

Net asset value approach

The Company uses the book value of net assets of the investees in determining the value of their investments. The investments valued using this approach generally is only applicable for entities (investees) which have the items in the financial statements where the book value approximates their fair value.

Market approach and income approach

Management uses both income approach (the Discounted Cash Flow (DCF) analysis) and market approach (based on the market multiple from comparable companies) to estimate the fair value of the investments. The market approach is used to cross-check the value estimated based on the DCF analysis.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Grup dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari.

Pengelolaan risiko Grup mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha Grup, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan manajemen risiko dan kebijakan yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi mitra strategis bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Grup.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalisasi dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko investasi dan risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya. Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit untuk mengurangi risiko kredit atas piutang. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur terhadap kredit macet.

Eksposur maksimum dari aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

Konsentrasi risiko kredit dari piutang Grup per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan segmen operasi adalah:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Sumber Daya Alam	58.126	375.760
Produk Konsumen	62.776	63.569
Kantor Pusat dan lain-lain	14.881	960
	<u>135.783</u>	<u>440.289</u>

Natural Resources
Consumer Products
Head Office and others

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group realizes that risk is an integral part of its operational activities and can be managed practically and effectively day by day.

Risk management within the Group includes overall scope of business activities within the Group, which is based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. By means of proper risk management and policy, thus the risk management is a strategic partner to the business in obtaining optimal outcomes from the Group's course of operations.

The Group's various activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates and interest rates. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group has exposure to investment risk and also the risks from financial instruments, such as credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of loss if the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Group deposits its cash and cash equivalents at reputable financial institutions. Credit risk is managed primarily through determining the credit policies to mitigate the credit risk of receivables. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to their carrying amounts.

The concentration of credit risk of the Group's receivables based on operating segments as of 31 March 2020 and 31 December 2019 are:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan rincian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya:

	31 Maret/March 2020			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross	
Kas dan setara kas	696.086	-	696.086	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	591	-	591	Restricted cash
Piutang	135.783	103.858	239.641	Receivables
	<u>832.460</u>	<u>103.858</u>	<u>936.318</u>	

	31 Desember/December 2019			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross	
Kas dan setara kas	393.710	-	393.710	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	506	-	506	Restricted cash
Piutang	440.289	98.780	539.069	Receivables
	<u>834.505</u>	<u>98.780</u>	<u>933.285</u>	

Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat piutang signifikan yang telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang yang tidak diturunkan nilainya dapat tertagih.

The following table presents the detail of financial assets by their credit quality:

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, there are no significant past due but not impaired receivables. Management believes that all unimpaired receivables remain collectible.

b. Risiko pasar

Grup terekspos terhadap risiko pasar yang berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang asing yang akan menyebabkan berkurangnya penghasilan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, dimitigasi dengan investasi dan penghasilan dividen dalam mata uang Dolar AS.

Grup secara aktif menangani risiko mata uang asing yang tersisa melalui:

1. Pembelian US Dolar dari pasar spot melalui bank.
2. Mencari solusi alternatif lain dalam mengatasi risiko, yaitu melalui lindung nilai penuh atau parsial.

b. Market risk

The Group is exposed to market risk in relation to changes in interest rates and foreign exchange rates which may result in decrease in income, or increase in the Group's cost of capital.

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar denominated loans from banks. This risk is, to some extent, mitigated by certain investments and dividend income that are denominated in USD.

The Group is actively addressing the remaining foreign exchange risk through:

1. Buying USD in spot market through banks.
2. Seeking other alternative solutions in addressing the risk, i.e a full or partial hedging.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)Foreign exchange risk (continued)

Kegiatan ini diambil dalam menjamin kelangsungan hidup jangka panjang Grup dan meminimalisasi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

These activities are taken in order to safeguard the Group's long term continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Tabel berikut menyajikan posisi keuangan Grup dalam mata uang asing yang dominan:

The following table presents the Group's financial position in major foreign currencies:

31 Maret / March 2020			
	Dolar AS / USD	Lainnya setara Dolar AS / Others in USD equivalents	Total Dolar AS / USD
Aset			
Kas dan setara kas	17.866.350	-	17.866.350
Piutang	559.000	-	559.000
Kas yang dibatasi penggunaannya	34.054	-	34.054
	18.459.404	-	18.459.404
Liabilitas			
Pinjaman	(144.615.473)	-	(144.615.473)
	(144.615.473)	-	(144.615.473)
Laporan posisi keuangan eksposur bersih	(126.156.069)	-	(126.156.069)
31 Desember / December 2019			
	Dolar AS / USD	Lainnya setara Dolar AS / Others in USD equivalents	Total Dolar AS / USD
Aset			
Kas dan setara kas	14.097.409	-	14.097.409
Piutang	559.000	-	559.000
Kas yang dibatasi penggunaannya	33.962	-	33.962
	14.690.371	-	14.690.371
Liabilitas			
Pinjaman	(135.143.119)	-	(135.143.119)
	(135.143.119)	-	(135.143.119)
Laporan posisi keuangan eksposur bersih	(120.452.748)	-	(120.452.748)

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

The strengthening/weakening of the Rupiah against the USD at 31 March 2020 and 31 December 2019 would have increased or decreased equity and profit or loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

	31 Maret / March 2020	31 Desember / December 2019	
Rupiah menguat 5%:			Rupiah strengthens by 5%:
Ekuitas [naik (turun)]	77.430	62.791	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	77.430	62.791	Profit or loss [increase (decrease)]
Rupiah melemah 5%:			Rupiah weakens by 5%:
Ekuitas [naik (turun)]	(77.430)	(62.791)	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	(77.430)	(62.791)	Profit or loss [increase (decrease)]

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang diterbitkan dengan dasar suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup memiliki eksposur atas fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga yang sebagian dihapuskan oleh suku bunga mengambang dari kas dan setara kas, piutang non-usaha dan kas yang dibatasi penggunaannya. Grup mengelola penghasilan bunga melalui kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang untuk kas dan setara kas (termasuk deposito berjangka), piutang non-usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya dan membuat perbandingan tingkat suku bunga dengan yang ada di pasar keuangan. Grup berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dalam situasi dimana arus kas masuk Grup dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. memonitor dan menjaga kas dan setara kas di level yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas;
2. secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual;
3. secara rutin memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan melakukan penyesuaian seperlunya;
4. secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana; dan
5. sebagai tambahan, Grup memiliki fasilitas pinjaman *stand-by* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank loans and credit facilities issued at floating interest rates. Accordingly, the Group has an exposure to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates, which is partially offset with floating interest rates from cash and cash equivalents, non-trade receivables and restricted cash. The Group manages interest income through a mix of fixed and floating interest rates of cash and cash equivalents (including time deposits), non-trade receivables, and restricted cash and makes comparison of such rates in the relevant financial markets. The Group believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that arises in situations where the Group's cash inflows from short-term revenue is not adequate to cover cash outflows for short-term expenditure.

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. monitor and maintain its cash and cash equivalents at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows;
2. regularly monitor projected and actual cash flow;
3. regularly monitor loan maturity profiles and make relevant adjustments;
4. continuously assess the financial markets for opportunities to raise funds; and
5. in addition, the Group has a stand-by loan facility that can be drawn down upon request to fund its operations when needed.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya, termasuk estimasi pembayaran bunga.

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period	
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years
31 Maret 2020				
Utang lainnya ke pihak ketiga	561	561	561	-
Beban akrual	5.234	3.899	3.899	-
Pinjaman	3.949.846	4.524.615	1.689.096	2.835.519
	3.955.641	4.529.075	1.693.556	2.835.519

31 March 2020
Other payables to
third parties
Accrued expenses
Borrowings

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period	
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years
31 Desember 2019				
Utang lainnya ke pihak ketiga	518	518	518	-
Beban akrual	5.643	5.643	5.643	-
Pinjaman	3.325.186	3.892.644	682.681	3.209.963
	3.331.347	3.898.805	688.842	3.209.963

31 December 2019
Other payables to
third parties
Accrued expenses
Borrowings

d. Risiko permodalan

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan manfaat ke pemangku kepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Grup mengevaluasi struktur modalnya melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan. Pada tanggal pelaporan, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

d. Capital risk

The Group's objective in managing capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Group evaluates its capital structure through the debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. The equity relates to the entire attributable equity to owners of the Company. As of reporting dates, the calculations of this ratio are as follows:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****d. Risiko permodalan (lanjutan)****d. Capital risk (continued)**

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Jumlah liabilitas	4.171.363	3.883.358	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	(696.096)	(393.720)	Less: cash and cash equivalents
Liabilitas neto	3.475.267	3.489.638	Net liabilities
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	16.722.329	22.724.763	Total equity attributable to the owners of the Company
Rasio pinjaman terhadap modal	0,21	0,15	Debt to equity ratio

e. Risiko harga saham**e. Share price risk**

Perusahaan telah menginvestasikan aset dalam jumlah yang wajar pada efek ekuitas. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen yang cakap dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in equity securities. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with capable and honest management and at sensible prices.

Harga pasar dari efek ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai yang dilaporkan sekarang. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari investee, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

Market prices of equity securities instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the currently reported value. Fluctuations in the market price of such instruments may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the investee, the relative price of alternative investments and general market conditions.

Menguatnya/melemahnya harga saham tertentu pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

The strengthening/weakening of certain share prices at 31 March 2020 and 31 December 2019 would have increased/ decreased equity and profit and loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
ADRO menguat/ melemah 5%:			ADRO strengthens/ weakens by 5%:
Ekuitas [naik/turun]	195.799	307.530	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	195.799	307.530	Profit or loss [increase/decrease]
TBIG menguat/ melemah 5%:			TBIG strengthens/ weakens by 5%:
Ekuitas [naik/turun]	345.883	468.947	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	345.883	468.947	Profit or loss [increase/decrease]
MDKA menguat/ melemah 5%:			MDKA strengthens/ weakens by 5%:
Ekuitas [naik/turun]	219.335	231.220	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	219.335	231.220	Profit or loss [increase/decrease]
MPMX menguat/ melemah 5%:			MPMX strengthens/ weakens by 5%:
Ekuitas [naik/turun]	53.592	77.476	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	53.592	77.476	Profit or loss [increase/decrease]

20. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**20. THE COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 11 Mei 2020.

The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 11 May 2020.

